

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## INTISARI

Diabetes Mellitus (DM) adalah suatu penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia akibat gangguan sekresi insulin maupun resistensi insulin. Hipertensi sering dijumpai pada pasien DM tipe 2 dimana diperkirakan prevalensinya mencapai 50-70%. Pengobatan yang diterima pasien DM tipe 2 dengan hipertensi sangat kompleks, maka diperlukan ketepatan terapi terutama dalam penggunaan obat sehingga dapat mengendalikan risiko penyakit komplikasi lain yang menyertai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pola persepsan terkait *drug therapy problems* (DTPs) pada pasien DM tipe 2 dengan komplikasi hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Kebumen, Jawa Tengah periode 2007-2009. Penelitian ini merupakan rancangan penelitian non eksperimental yaitu deskriptif evaluatif yang bersifat retrospektif, menggunakan rekam medik pasien periode 2007-2009.

Hasil penelitian menunjukkan pasien DM tipe 2 dengan komplikasi hipertensi paling banyak pada kelompok usia 55-64 tahun (27,5%), jenis kelamin wanita (65%). Terdapat 9 kelas terapi, terbanyak adalah penggunaan obat gizi dan darah (97,5%), obat antidiabetika hormonal (90%) yaitu reguler insulin (RI) (47,5%), obat kardiovaskular (87,5%) yaitu ACE inhibitors (52,5%), lalu diikuti ARBs dan *Calcium Channel Blockers*. Pola persepsan dilihat dari kejadian DTPs dimana terdapat indikasi tanpa obat (30 %), ADR (10%), tidak ditemukan kejadian DTPs terapi obat tanpa indikasi, obat yang tidak efektif, dosis yang terlalu rendah, dosis yang terlalu tinggi.

Kata kunci : DM Tipe 2, hipertensi, pola persepsan, *drug therapy problems* (DTPs)

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## *ABSTRACT*

Diabetes Mellitus (DM) is a metabolic disease with hyperglycemia characteristic that occurs due to impaired insulin secretion and insulin resistance. Hypertension is common in patients with type 2 diabetes where the prevalence is estimated to reach 50-70%. Received medical therapy of type 2 DM patients with hypertension are complex, the necessary accuracy, especially in the use of drug therapy should be adjusted so as to control the risk of other complications that accompany the disease.

This study aims to evaluate drug problems Therapy (DTPs) in patients with type 2 diabetes mellitus with complications of hypertension at the Installation of Hospital Inpatient Kebumen, Central Java, period 2007-2009. This research is a non-experimental research design with descriptive evaluative design is retrospective, using medical records of patients the period 2007-2009.

The results showed patients with type 2 diabetes mellitus with complications of hypertension at most in the age group 55-64 years (27,5%), female gender (65%). There are 9 classes of therapy, most therapeutic classes of drugs is the use of nutrition and blood (100%), hormonal antidiabetika drugs (97,5%) of regular insulin (RI) (47.5%), cardiovascular drugs (90%), ie ACE inhibitors (52.5%), followed by ARBs and calcium channel Blockers. Prescribing patterns can be seen from the incident DTPs which indicated that without the drug (25%), IUD (10%), no incident found no indication DTPs drug therapy, drugs that are ineffective, the dosage is too low, too high doses .

Key words : type 2 DM, hypertension, prescribing patterns, drug therapy problems (DTPs)